



ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR PADA PROGRAM PODCAST TV SHOW DI TVMU

Achmad Sulaiman Alfarisy¹, R. Hiru Muhammad²

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: sulaimanumj@gmail.com

*Corresponding Author: sulaimanumj@gmail.com

Article History;

Submitted:

Revised :

Accepted :

Abstrak: Televisi Muhammadiyah (tvMu) membuat program Podcast TV Show sebagai wadah dakwah bagi Amal Usaha Muhammadiyah dan untuk membangun hubungan dengan Muhammadiyah seperti usaha Startup atau instansi yg ingin masuk ke menjalin mitra dengan Muhammadiyah. PTV memiliki konsep podcast yang dikemas secara ringan dengan menghadirkan tokoh-tokoh yang Inspiratif, menarik dan informatif. Keberhasilan proses produksi program televisi ditentukan oleh tim kreatif, direktur program, dan kameramen. Kerjasama yang efektif dari seluruh kru menjadi kunci penting dalam kelancaran produksi. Kualitas pengambilan gambar yang baik menjadi faktor penentu dalam menyampaikan pesan setiap adegan yang diproduksi. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Teknik Pengambilan Gambar pada Program Podcast TV Show di TVMU. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dikaitkan dengan teori Andi Fachruddin tentang dasar-dasar produksi televisi yaitu ukuran gambar, camera angle, komposisi dan pergerakan kamera. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat langsung dengan penelitian. Selain itu, penulis juga melakukan observasi langsung untuk mendapatkan data yang akurat seputar teknik pengambilan gambar program Podcast TV Show di TVMU. Hasil dari penelitian ini adalah teknik pengambilan gambar Program Podcast TV Show masih memiliki beberapa kekurangan, camera angle dalam beberapa kesempatan kurang simetris, penggunaan lightning kurang maksimal dan komposisi penempatan logo Tvmu yang terkadang menghalangi sebagian kepala pembawa acara.
Kata Kunci: Analisis; tvMu; podcast; TV Show

Abstract: Television Muhammadiyah (tvMu) created the Podcast TV Show program as a forum for da'wah for Muhammadiyah Business Charities and to build relationships with Muhammadiyah such as start-up businesses or agencies that want to partner with Muhammadiyah. PTV has a podcast concept that is packaged lightly by presenting inspirational, interesting and informative figures. The success of the television program production process is determined by the creative team, program director and cameraman. Effective cooperation from the entire crew is an important key to smooth production. Good shooting quality is a determining factor in conveying the message of each scene produced. The aim of this research is to find out how to take pictures in the Podcast TV Show Program on TVMU. This research uses a qualitative descriptive method which is linked to Andi Fachruddin's theory about the basics of television production, namely image size, camera angle, composition and camera movement. The data collection technique used was conducting interviews with parties directly involved in the research. Apart from that, the author also made direct observations to obtain accurate data regarding shooting techniques for the Podcast TV Show program on TVMU. The results of this research are that the shooting technique for the Podcast TV Show Program still has several shortcomings, the camera angle on several occasions is not symmetrical, the use of lightning is not optimal and the composition of the TVmu logo placement sometimes blocks part of the presenter's head.

Keyword: Analisis; tvMu; podcast; TV Show



PENDAHULUAN

Pada dasarnya, komunikasi massa merujuk pada proses komunikasi yang terjadi melalui media massa, seperti media cetak dan elektronik. Awalnya, istilah ini berasal dari konsep "media of mass communication" atau media komunikasi massa. Konsep ini sesuai dengan penjelasan Burhan Bungin dalam bidang sosiologi komunikasi. Menurutnya, komunikasi massa adalah proses komunikasi yang terjadi melalui media massa, dimana tujuannya bervariasi dan bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak yang luas. Ini dapat terjadi melalui berbagai media, termasuk televisi, koran, majalah, radio, dan saat ini, melalui tren media internet. (Widayati 2019). Menurut Defleur serta McQuail komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator memakai media untuk menyebar pesan-pesan secara luas, dan secara terus menerus membangun makna- makna yang diperlukan bisa mempengaruhi khalayak-khalayak yang besar serta tidak sama dengan melalui berbagai cara. (Kustiawan et al. 2022). Kehadiran televisi membawa banyak perubahan pada masyarakat untuk mendapatkan informasi. Dengan kemudahan akses, televisi menjadi teknologi yang paling banyak digunakan pada saat ini. Hal itu didukung dengan bentuk konten televisi yang berupa audio visual yang tidak memerlukan kemampuan audiens untuk menikmati konten tersebut, seperti buku dan Koran, audiens dituntut untuk dapat membaca agar dapat menikmati isi dari buku dan Koran tersebut. Saat mengakses televisi kita hanya perlu mata dan telinga untuk menikmati isi konten yang ada di *televise*. (Robbin 2014)

Televisi merupakan media komunikasi audio-visual yang menyajikan berita berdasarkan realitas yang diproduksi. Keunggulan utama televisi terletak pada penggunaan suara dan gambar. Dampak penyiaran televisi terbilang kuat karena melibatkan aspek audio dan visual yang memberikan pengaruh yang besar kepada pemirsa. Meskipun televisi memiliki fungsi memberikan informasi dan edukasi, fungsinya dalam hiburan lebih dominan. Kelebihan televisi terletak pada sifat audio-visualnya yang memberikan informasi secara langsung kepada pemirsa dengan tingkat realisme yang tinggi sesuai dengan situasi aktual. Pengaruh media televisi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti audiens, waktu penyiaran, durasi program, dan cara penyampaian berita. (Dr. Kusnendi 2019). TVMU memiliki beragam program siaran, dengan mayoritas program yang disajikan berkisar pada informasi seputar Kemuhammadiyah. Tujuan utama TVMU adalah berperan sebagai medium penyedia informasi, pendidikan, dakwah, dan kontrol sosial. TVMU berambisi menjadi sumber inspirasi, referensi, dan motivasi bagi masyarakat umum, dengan harapan dapat meningkatkan martabat dan kualitas kehidupan. Selain itu, TVMU berkomitmen menyajikan pengetahuan tambahan kepada penonton. Salah satu program unggulan TVMU adalah "Podcast TV Show," yang bertujuan untuk menyajikan tontonan yang edukatif dan inspiratif secara komunikatif. Program ini diharapkan dapat memberikan pencerahan dan mencerdaskan penonton, kontribusi positif untuk kemajuan Indonesia. Melalui program ini, TVMU menciptakan dialog yang mengangakat

topik terkini seputar pendidikan, teknologi, dan berbagai hal umum yang sedang hangat di masyarakat.

Setiap stasiun televisi memiliki variasi program yang berbeda. Jenis program ini umumnya dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, informasi dan hiburan. Program informasi merujuk pada segala jenis siaran yang bertujuan untuk menyajikan tambahan pengetahuan kepada penonton, sementara program hiburan mencakup beragam jenis siaran yang bertujuan untuk menghibur penonton melalui musik, lagu, narasi, dan permainan. Contoh program hiburan meliputi drama, permainan, musik, serta pertunjukan. (Morissan 2018). Podcast, yang merupakan hasil penggabungan kata "Ipod" dan "Broadcast," kini menjadi salah satu bentuk penyiaran yang sangat digemari oleh masyarakat. Program-program talkshow yang disiarkan melalui internet ini telah meraih popularitas yang tinggi, terutama di kalangan selebriti. Menurut data dari Spotify, Indonesia memimpin dalam jumlah pendengar podcast di Asia Tenggara. Lebih dari 20 persen pengguna di Indonesia secara rutin mendengarkan podcast setiap bulannya, sebuah angka yang melebihi rata-rata global. (Akifah, Kudratullah, and Rahmi 2023).

Program "Podcast TV Show" menjadi relevan dengan konsep kekinian, mengadaptasi format *talk show* radio yang mulai populer saat pandemi COVID-19. Konsep siaran talk show radio dikembangkan menjadi tontonan visual, baik melalui TVMU, YouTube, atau video pendek, di mana host dan narasumber mengenakan headphone saat berdialog. Studio TVMU juga mengadopsi tampilan yang serupa, dengan host dan narasumber menggunakan headset selama acara berlangsung. Podcast didefinisikan sebagai materi audio atau video dialirkan ke perangkat seperti komputer, laptop, dan ponsel. Podcast juga merupakan bentuk baru dalam audio kreatif untuk individu dan kelompok tanpa latar belakang penyiaran. Podcast seringkali menunjukkan estetika suara berbeda dengan aturan tradisional, aturan bahasa, konten, durasi, dan konvensi dibelokkan. Meskipun Podcast sendiri merupakan perkembangan format dari radio. Namun asal mula hadirnya berasal dari keinginan untuk menghindari praktik mediasi oleh stasiun radio untuk menyampaikan konten independen (Llinares 2018 : 5-6). Podcast adalah Salah satu layanan streaming audio. Berdasarkan sejarahnya, Podcast lahir bersamaan dengan lahirnya Apple iPod, diperkenalkan oleh Steve Jobs pada tahun 2001. Podcast mempunyai beragam topik seperti musik, film, komedi, politik, hingga *public figure*.

Penelitian ini fokus pada program Podcast TV Show karena program ini merupakan bagian dari TVMU yang menarik perhatian dengan menghadirkan sejumlah tokoh Muhammadiyah yang sangat menginspirasi dan tayangkan setiap hari senin sampai jumat dari pukul 10:00 wib dan rerun pada jam 19:00 wib, program Podcast TV Show disiarkan selama 1 jam dan dibagi menjadi beberapa segmen, setiap jeda segmen akan ditayangkan beberapa iklan yang bekerjasama dengan TVMU. Tayangan TVMU memberikan nilai edukatif dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, sambil memiliki cakupan penonton yang sangat luas. Salah satu yang membedakan program Podcast TV Show dari program berita TVMU lainnya adalah penekanan pada narasumber yang informatif dan menginspirasi, suatu aspek yang belum terlihat dalam program berita lainnya, dengan menghadirkan dialog yang mengangkat tema yang berkaitan dengan pendidikan, teknologi, dan hal umum lainnya yang sedang hangat

terjadi di Masyarakat. Program Podcast TV Show juga mengusung konsep kekinian dari sebuah talkshow dimana podcast mulai ramai saat pandemi covid 19 konsep siaran talkshow radio dikembangkan menjadi sebuah tontonan secara visual TV, Youtube atau short video sehingga pada saat dialog host pembawa acara dan narasumber mengenakan headphone diterima, seperti itu juga tampilan host dan narasumber di studio TVMU yaitu dengan menggunakan headset pada saat talkshow.

Daya Tarik Podcast TV Show tidak lepas dari teknik pengambilan gambar saat syuting atau rekaman berlangsung. Program Podcast TV Show ini juga digunakan oleh TVMU sebagai wadah dakwah bagi Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Serta menghadirkan sebuah tontonan yang edukatif, inspirasi yang dihadirkan dengan komunikatif agar dapat mencerahkan dan mencerdaskan masyarakat yang menonton untuk Indonesia yang berkemajuan. Dengan latar belakang tersebut, penulis memilih untuk menganalisis Teknik Pengambilan Gambar pada **Program** Podcast TV Show di TVMU sebagai fokus utama dalam skripsi ini. Pentingnya teknik pengambilan gambar sebagai elemen penentu keberhasilan suatu program siaran televisi tidak bisa diabaikan. Dengan menerapkan teknik pengambilan gambar yang efektif dan berkualitas, suatu program dapat menciptakan daya tarik yang tinggi dan lebih mudah dipahami oleh penonton. Menurut Eva Arifin dalam buku "To Be Broadcaster" sebagai seorang kameraman alat yang paling utama dalam melaksanakan tugasnya, camera dalam bahasa Inggris adalah "*motion picture camera*" Vidio camera dalam film adalah sebuah alat yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berkaitan, untuk dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan keterampilan atau pengetahuan tentang kamera dengan baik seperti kamera film atau handycam, di dalam program televisi, keberadaan kamera adalah sesuatu yang paling utama proses dari hasil gambar itulah yang nantinya akan ditayangkan di program televisi. (Sakthivel 2019).

Pada teknik dasar video hanya dapat dikenal sistem analog dan digital. Sistem video analog biasanya menggunakan kamera Sony Betamax, VHS Beta SP Unmatic Hi8 pada kamera digital, Sebagian besar format broadcaster televisi di Indonesia menggunakan sistem digital. Selain mudah cara operasionalnya dan sesuai dengan peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 07/P/M/KOMINFO/3/2017 tentang "Standard Penyiaran Terrestrial untuk televisi tidak bergerak di Indonesia." Atau format Digital Video (DV) seperti VCD, DVD, DV sampai server video dengan format MPEG (Motion Picture Expert Group). (Effendy 2003). Pada teknik dasar video hanya dapat dikenal sistem analog dan digital. Sistem video analog biasanya menggunakan kamera Sony Betamax, VHS Beta SP Unmatic Hi8 pada kamera digital, Sebagian besar format broadcaster televisi di Indonesia menggunakan sistem digital. Selain mudah cara operasionalnya dan sesuai dengan peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 07/P/M/KOMINFO/3/2017 tentang "Standard Penyiaran Terrestrial untuk televisi tidak bergerak di Indonesia." Atau format Digital Video (DV) seperti VCD, DVD, DV sampai server video dengan format MPEG (Motion Picture Expert Group). (Effendy 2003) Seorang kameraman atau orang yang mengoperasikan kamera adalah individu yang melakukan kegiatan pengambilan gambar dan bertanggung jawab atas kualitas hasil gambar yang dihasilkan. Tugas utama Kameraman melibatkan fokus pada objek agar gambar terlihat hidup dan objek tersebut termasuk dalam bingkai.

Dengan melakukan hal tersebut, kameraman dapat menciptakan gambar yang menarik untuk dinikmati. Selain itu, kameraman juga perlu memiliki keterampilan dalam menguasai fungsi-fungsi kamera, terutama dalam mengatur diafragma atau bukaan lensa, menyesuaikan *white balance* atau penyeimbangan warna putih, serta mengatur level suara untuk mengontrol volume audio yang direkam oleh kamera. Menurut Eva Arifin dalam buku “To Be Broadcaster” sebagai seorang kameraman alat yang paling utama dalam melaksanakan tugasnya, camera dalam bahasa Inggris adalah “motion picture camera” Vidio camera dalam film adalah sebuah alat yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berkaitan, untuk dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan keterampilan atau pengetahuan tentang kamera dengan baik seperti kamera film atau handycam, di dalam broadcasting televisi keberadaan kamera adalah sesuatu yang paling utama proses dari hasil gambar itulah yang nantinya akan ditayangkan di program televisi.

Seorang kameraman atau orang yang mengoperasikan kamera adalah individu yang melakukan kegiatan pengambilan gambar dan bertanggung jawab atas kualitas hasil gambar yang dihasilkan. Tugas utama kameraman melibatkan fokus pada objek agar gambar terlihat hidup dan objek tersebut termasuk dalam bingkai. Dengan melakukan hal tersebut, kameraman dapat menciptakan gambar yang menarik untuk dinikmati. Selain itu, kameraman juga perlu memiliki keterampilan dalam menguasai fungsi-fungsi kamera, terutama dalam mengatur diafragma atau bukaan lensa, menyesuaikan *white balance* atau penyeimbangan warna putih, serta mengatur level suara untuk mengontrol volume audio yang direkam oleh kamera.

Prinsip pengambilan gambar pada kamera televisi adalah pastikan bahwa kamera seolah-olah mewakili mata penonton untuk melihat suatu adegan di lokasi peristiwa, oleh sebab itu, persiapan yang harus dilakukan sebelum perekaman/taping pastikan objek dalam keadaan focus, irish, shot size, komposisi gambar, stabil, gerakan kamera kalau diperlukan, continuity dan motivasi atau alasan yang kuat. pemilihan gambar tidak dapat dilakukan secara acak, tetapi merupakan pemilihan dengan yang telah diperhitungkan segala kemungkinannya, keindahannya dan ruang seni yang diciptakannya (Fachruddin 2014).

Extreme Long Shot (ELS)

Extreme Long Shot adalah keahlian dalam menangkap momen yang terjadi dari jarak yang sangat jauh, menghadirkan gambaran yang luas dan memanjang. Teknik ini sering kali digunakan untuk menciptakan komposisi visual yang memukau dalam pemandangan panorama.

Very Long Shot (VLS)

Very Long Shot sering digunakan dalam adegan pembukaan atau penghubung antara adegan. Dalam penggunaannya, sering kali menampilkan pemandangan kota metropolitan atau lingkungan sekitarnya. Kamera ditempatkan pada sudut pandang tinggi dari helikopter, menggunakan crane, atau jimmy jib untuk menciptakan efek visual yang dramatis.

Long Shot (LS)

Long shot adalah teknik pengambilan gambar yang menampilkan seluruh subjek atau objek utama dari kepala hingga kaki, atau dalam kasus manusia, menampilkan tubuh manusia secara keseluruhan. Ini membantu dalam memberikan pandangan menyeluruh terhadap subjek atau adegan yang sedang difokuskan.

Medium Long Shot (MLS)

Medium long shot adalah jenis pengambilan gambar yang menampilkan subjek dari sekitar lutut hingga puncak kepala. Penggunaan *medium long shot* sering kali bertujuan untuk menambahkan dimensi visual yang menarik dan juga untuk menyoroti ekspresi serta gerakan bibir objek yang sedang difokuskan.

Medium Shot

Medium Shot adalah jenis pengambilan gambar yang menampilkan subjek dari sekitar pinggang atau pinggang hingga kepala. Penggunaan *medium shot* sering dianggap sebagai pilihan komposisi gambar yang ideal untuk wawancara karena memungkinkan penonton untuk melihat ekspresi dan emosi dari subjek yang sedang diwawancarai dengan jelas.

Middle Close up (MCU)

Middle close up adalah jenis pengambilan gambar yang menampilkan subjek mulai dari dada hingga puncak kepala. Hal ini sering digunakan untuk membuat potret setengah badan yang memungkinkan penonton untuk fokus pada ekspresi dan detail wajah subjek, sambil masih menikmati latar belakang yang cukup lebar.

Close up (CU)

Close up adalah jenis pengambilan gambar yang memfokuskan pada wajah secara keseluruhan, dengan latar belakang yang terlihat sedikit atau tidak terlihat sama sekali. Teknik *close up* sering digunakan untuk menyoroti ekspresi dan reaksi emosional seseorang, seperti kemarahan, kebahagiaan, kesedihan, kagum, dan lainnya. Ini memungkinkan penonton untuk lebih dekat dan lebih terhubung dengan subjek, serta menggambarkan dengan detail ekspresi dan perasaan yang sedang dialami oleh subjek.

Big Close up (BCU)

Big Close up adalah jenis pengambilan gambar yang lebih besar atau lebih tajam dari *close up* standar. Tujuannya adalah untuk menyoroti secara lebih intens ekspresi mata, perasaan, atau emosi yang ditampilkan pada wajah subjek. *BCU* sering digunakan untuk menampilkan detail yang sangat dekat dari objek, seperti asap rokok atau makanan, sehingga menciptakan efek dramatis dan memperkuat fokus pada elemen yang sedang ditampilkan.

Extreme Close up (XCU)

Extreme close up adalah jenis pengambilan gambar yang sangat dekat dan tajam pada satu objek atau detail tertentu. *XCU* sering digunakan untuk memperkuat dan memperhebat emosi yang terkandung dalam objek tersebut. Namun, salah satu kekurangan dari penggunaan *XCU* adalah kesulitan dalam menciptakan *depth of field* yang cukup, karena jarak yang sangat dekat antara objek dan lensa. Hal ini dapat menghasilkan latar belakang yang kurang fokus atau kabur.

Seorang kameraman harus memiliki kemampuan untuk menggambarkan nilai-nilai seni dari suatu program sehingga dapat dinikmati oleh penonton. Keberhasilan acara pahlawan untuk Indonesia juga sangat dipengaruhi oleh peran kameraman dalam menangkap gambar yang memiliki nilai artistik. Hasil kerja kameraman adalah menciptakan gambar bergerak yang memiliki unsur-unsur seni dan estetika. Untuk mencapai hal ini, ada prinsip-prinsip yang harus

dipatuhi oleh seorang kameraman dalam menjalankan tugasnya. Kamera memiliki peran yang sangat penting dalam produksi film, di mana fungsinya adalah untuk merekam adegan-adegan yang diarahkan oleh sutradara dan kemudian diperankan oleh para pemain. Kameraman, yang merupakan bagian dari kru film, bertanggung jawab untuk mengoperasikan kamera sesuai dengan arahan dari sutradara program (Muharam 2019).

Seorang kameraman atau individu yang menangani tanggung jawab pengambilan gambar memiliki tugas yang mencakup menghasilkan gambar berkualitas dan mempertanggungjawabkan kualitas hasil gambar tersebut. Tugas utama kameraman adalah memfokuskan perhatian pada subjek manusia untuk memberikan kehidupan pada gambar, dan mereka perlu berada dalam jarak dekat dengan subjek yang sedang difoto. Dengan menerapkan teknik ini, seorang kameraman dapat menyampaikan gambar yang kuat, penuh emosi, dan penuh detail, menjalin koneksi dengan penonton. Kameraman berkualitas berusaha untuk menghindari ketergantungan pada penggunaan alat secara otomatis, terutama dalam pengaturan seperti diafragma, white balance, dan level suara, untuk mencegah terjadinya kesalahan fatal. Penggunaan mode otomatis atau auto mode hanya diizinkan dalam keadaan darurat. Pada Program Podcast TV Show penulis menemukan beberapa masalah mengenai teknik pengambilan gambar, masalah tersebut berasal dari equipment yang digunakan untuk mengambil gambar pada program podcast tv show masih memiliki kekurangan.

Kamera yang digunakan untuk taping program acara Podcast TV Show mengalami gangguan, seperti ISO yang suka berubah tergantung cahaya di lokasi taping, batrai lemah dan mic bermasalah. Untuk fasilitas pendukung seperti tripod yang digunakan memiliki beberapa masalah karena sudah lama dan menyebabkan kualitasnya sudah berkurang, seperti kamera yang suka turun sendiri dikarenakan pengencang tripod sudah tidak kuat menahan beban kamera yang berat. Tripod kamera juga sering terjadi masalah pada di bagian waterpas atau mata ikan. Untuk pencahayaan, hanya mengandalkan lampu ruangan dan cahaya yang masuk dari kaca, karena lokasi taping program podcast tv show berada di lantai 5 gedung rektorat baru UMJ lebih banyak mendapatkan cahaya matahari lebih mudah dan Ruangan AVA Fisip UMJ. Untuk penggunaan lighting, kameraman tvMu akan menggunakan lightning jika cahaya dilokasi tidak mendukung. Untuk background atau set itu biasanya sesuai dengan kemauan kameraman dan produser. Maka peneliti bermaksud meneliti tentang **“Teknik Pengambilan Gambar pada Program Podcast TV Show di TVMU”** Dalam penelitian ini diharapkan agar pembaca lebih mengetahui bagaimana teknik pengambilan gambar program acara Podcast TV Show di TVMU.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran serta deskripsi detail mengenai Teknik Pengambilan Gambar Pada Program Podcast Tv Show Di TVMU selama bulan Januari-Februari 2024. Fokus utamanya adalah bagaimana Teknik Pengambilan Gambar Pada Program Podcast Tv Show Di Tvmu. Data primer yang menjadi dasar dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan 3 narasumber yang memiliki keahlian masing-masing terkait proses produksi program berita Podcast TV Show. Setelahnya, data yang terkumpul dianalisis, dan

kesimpulan-kesimpulan yang dihasilkan menjadi bagian dari diskusi dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak melibatkan penggunaan angka dalam pengumpulan data maupun dalam proses interpretasi hasil penelitian, sejalan dengan perspektif Bogdan & Taylor (1992). Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data: Observasi, Melibatkan pengamatan dan pencatatan terhadap jalannya program PTV di TVMU yang melibatkan narasumber yang memiliki kualifikasi inspiratif. Fokusnya adalah mengamati proses berlangsungnya program tersebut.

Wawancara, Untuk memperoleh data yang lebih mendalam, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah individu terkait, produser, kameraman dan penonton program Podcast TV Show di TVMU. Tujuannya adalah mendapatkan informasi rinci tentang Teknik Pengambilan Gambar Pada Program Podcast Tv Show Di Tvmu dari sudut pandang spesifik mereka. Dokumentasi, Selain observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Ini mencakup pengumpulan informasi dari materi tertulis atau visual seperti catatan atau rekaman program. Teknik ini sering disebut sebagai studi dokumenter. Penelitian dilaksanakan di kantor TVMU yang berada di Menteng Raya No.62, RT.3/RW.9, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340, peneliti juga melakukan observasi langsung ke lokasi taping program Podcast TV Show yaitu di gedung rektorat baru lantai 5 dan gedung FISIP UMJ ruangan AVA lantai 4. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar (Sugiyono 2019). Pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi (observasi, wawancara, dokumentasi) menghasilkan data yang cenderung bersifat kualitatif.

Analisis data dilakukan secara induktif/kualitatif. Hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami aspek unik dari fenomena yang diamati, serta menemukan hipotesis atau gagasan baru yang mungkin muncul dari penelitian tersebut. (Sugiyono 2015). Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis, menjelaskan, dan mengurai berbagai kondisi serta situasi yang muncul dari data yang diperoleh melalui wawancara atau observasi terkait dengan masalah penelitian yang tengah terjadi di lapangan (Iii 2018). Triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi validitas data yang berakar pada konsep fenomenologi yang melibatkan berbagai sudut pandang. Pendekatan fenomenologis ini melibatkan sudut pandang yang beragam untuk membuat kesimpulan. Dengan mempertimbangkan berbagai perspektif ini, kita dapat mencapai kesimpulan yang lebih kuat dan lebih akurat dalam konteks penelitian (Anis Fuad, 2014). Dengan menerapkan ketiga metode tersebut, penulis akan melaksanakan wawancara dengan pihak yang terkait dan memiliki data terkait produksi program berita PTV di TVMU. Selain itu, selama kunjungan ke kantor TVMU untuk kepentingan penelitian lainnya, penulis juga melakukan percakapan informal dengan staf yang relevan, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Podcast TV Show dinamai demikian karena pada tahun 2019, podcast menjadi tren di berbagai platform, terutama YouTube, dan "TV Show" dipilih karena acara ini disiarkan melalui televisi. Podcast sendiri berasal dari gabungan kata "ipod" dan "broadcast," yang mengindikasikan siaran yang hanya menyajikan audio atau suara. Program Podcast TV Show mengusung konsep

soft news dengan format magazine yang tema utamanya adalah podcast, dikemas dengan gaya menarik dan modern. Kelahiran program podcast ini dipengaruhi oleh popularitas acara podcast, dan karena format magazine ini berfokus pada human interest, Podcast TV Show menyampaikan pesan-pesan yang bersifat timeless namun tetap relevan, sehingga penonton dapat menikmati tayangannya dengan santai kapan pun. Podcast TV Show memiliki empat segmen yang dikemas dalam atmosfer podcast. Tayangannya diselenggarakan setiap hari pada pagi pukul 07.00-08.00 WIB dan malam pukul 19.30-20.30 WIB. Selain itu, tersedia tayangan ulang yang memungkinkan penonton untuk menyaksikan kembali episode sebelumnya.

Proses pengambilan gambar di dalam studio untuk program Podcast TV Show disusun dengan konsep yang mirip dengan siaran podcast atau radio, di mana host dan narasumber ditempatkan bersama-sama di satu meja, mengenakan headphone, berinteraksi di depan mikrofon yang dipasang di meja, menyerupai suasana siaran radio. Selain itu, terdapat properti audio mixer yang diletakkan di atas meja untuk mengoptimalkan kualitas suara. Kualitas siaran program Podcast TVMu telah mengalami peningkatan yang signifikan, terutama dalam inovasi pengembangan tema siaran. Sebelumnya, program hanya membahas isu-isu seputar Muhammadiyah, namun kini cakupannya telah berkembang untuk mencakup berbagai topik, termasuk ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Perlu dicatat bahwa perubahan ini memberikan dampak positif pada jumlah pemirsa atau penonton di platform media sosial YouTube. Pada bulan Januari, jumlah pelanggan YouTube TVMu mencapai 334.000, mengalami peningkatan signifikan sejak awal peluncuran podcast pada tahun 2020. Setiap episode yang ditayangkan saat ini memperoleh pertumbuhan penonton yang konsisten, dan pada saat ini, jumlah pelanggan YouTube TVMu telah mencapai 358.000.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan program podcast, masih terdapat beberapa kendala teknis yang dihadapi. Beberapa masalah, seperti mikrofon yang mati mendadak dan keterlambatan narasumber hadir ke studio, menjadi tantangan yang perlu diatasi. Meskipun begitu, kesuksesan dan pertumbuhan pesat jumlah pelanggan menunjukkan bahwa Podcast TVMu tetap menjadi daya tarik dan mendapatkan apresiasi positif dari audiensnya. Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan yang berasal dari wawancara dengan narasumber. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami secara mendalam teknik pengambilan gambar dalam program Podcast TV Show di TVMu dan bagaimana cara memvisualkan ekspresi melalui gambar. Key informan untuk penelitian ini adalah produser program acara Podcast TV Show, yaitu mba Fini Auliani, dan bang Ilhamdi Amirullah, yang berperan sebagai kameraman di TVMU. Selain itu, triangulasi dilakukan dengan melibatkan Mochamad Adityo Bagus dan Ryan Aditya Kurniadi, penonton setia program podcast TV Show. Wawancara dengan key informan dilakukan melalui aplikasi WhatsApp dan di gedung rektorat baru UMJ, sementara wawancara dengan informan triangulasi dilakukan juga melalui WhatsApp.

Selanjutnya, penelitian melibatkan wawancara khusus dengan key informan kedua, yakni bang Ilhamdi Amirullah selaku kameraman di TVMu. Dalam wawancara ini, peneliti bertujuan untuk memahami secara rinci proses pengambilan gambar dalam program acara Podcast TV Show di TVMu, serta mengidentifikasi hambatan yang dapat terjadi selama proses tersebut dan bagaimana kameraman mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan yang berasal dari wawancara dengan narasumber. Fokus utama penelitian adalah untuk

memahami secara mendalam teknik pengambilan gambar dalam program Podcast TV Show di TVMu dan bagaimana cara memvisualkan ekspresi melalui gambar. Key informan untuk penelitian ini adalah produser program acara Podcast TV Show, yaitu mba Fini Auliani, dan bang Ilhamdi Amirullah, yang berperan sebagai kameraman di TVMU. Selain itu, triangulasi dilakukan dengan melibatkan Mochamad Adityo Bagus dan Ryan Aditya Kurniadi, penonton setia program podcast TV Show. Wawancara dengan key informan dilakukan melalui aplikasi WhatsApp dan di gedung rektorat baru UMJ, sementara wawancara dengan informan triangulasi dilakukan juga melalui WhatsApp.

Selanjutnya, penelitian melibatkan wawancara khusus dengan key informan kedua, yakni bang Ilhamdi Amirullah selaku kameraman di TVMu. Dalam wawancara ini, peneliti bertujuan untuk memahami secara rinci proses pengambilan gambar dalam program acara Podcast TV Show di TVMu, serta mengidentifikasi hambatan yang dapat terjadi selama proses tersebut dan bagaimana kameraman mengatasi kendala tersebut. Wawancara dilakukan kepada informan Ilhamdi Amirullah selaku kameraman di TVMu. Dalam wawancara ini, peneliti bertujuan untuk memahami secara rinci proses pengambilan gambar dalam program acara Podcast TV Show di TVMu, serta mengidentifikasi hambatan yang dapat terjadi selama proses tersebut dan bagaimana kameraman mengatasi kendala tersebut.

Oleh program berita Podcast TV Show dalam teknik pengambilan gambar adalah sebagai berikut:

”Teknik pengambilan gambar pada program ptv ini sudah baik, dengan penggunaan multcam dan pengaturan posisi saya seperti eye angle selalu diperhatikan, seperti saat saya mewawancarai narasumber yang lebih tinggi otomatis eye levelnya berbeda. Dan juga program ini merupakan program dialog yang mengangkat tema yang berkaitan dengan pendidikan, teknologi, dan hal umum lainnya yang sedang hangat terjadi di masyarakat harus bisa memberikan tontonan yang nyaman dilihat dan profesional.”
(Sumber *key informan I* 4 Januari 2024)

Selanjutnya key informan II juga menyatakan mengenai hal yang dilakukan oleh pihak kameraman program Podcast TV Show dalam teknik pengambilan gambar adalah sebagai berikut:

”Sebagai seorang kameraman, penting untuk memiliki pemahaman yang kuat terhadap SOP, komposisi gambar, penggunaan garis imajiner, teknik penggunaan kamera, serta pemilihan angle kamera untuk menciptakan visual yang menarik. Kepekaan terhadap cahaya juga menjadi fokus utama, termasuk dalam pengaturan iris, ISO, shutter speed, diafragma, dan white balance. Sebelum melakukan taping program, kameraman harus memastikan kelengkapan kamera, seperti batrai, memory, clip-on, dan tripod. Dalam program PTV, kameraman menggunakan tiga kamera atau multcam, masing-masing dengan fungsi berbeda. Penggunaan angle kamera disesuaikan dengan narasumber atau host, dengan ukuran gambar yang variatif, seperti medium close up, wide shoot, two shot, dan grup shoot. Penting juga untuk mengatur komposisi gambar dengan memastikan tripod dalam posisi lurus dan cahaya yang optimal di lokasi pengambilan gambar.
(Sumber *key informan II* 19 Januari 2024)

Selanjutnya penonton juga menyatakan mengenai hal yang dilakukan oleh pihak kameraman program Podcast TV Show dalam teknik pengambilan gambar adalah sebagai berikut:

”Pendapat saya si program yang bagus ya seperti podcast pada umumnya. bagus buat nemenin kesepian jadi disetel dan memberikan banyak informasi terkait hal dalam ruang lingkup Muhammadiyah, teknik pengambilan gambarnya cukup unik sih gambarnya suka ganti-ganti perspektif jadi gak bosan notonnya,” (Sumber Penonton Mochamad Adityo, 6 Februari 2024) ”Pendapat saya si program yang bagus ya seperti podcast pada umumnya. bagus buat nemenin kesepian jadi disetel dan memberikan banyak informasi terkait hal dalam ruang lingkup Muhammadiyah, teknik pengambilan gambarnya bagus dengan penggunaan beberapa kamera dari berbagai angle yang masing-masing mengambil shot yang berbeda, cuman sudut kamera angle masih sedikit miring sehingga ada beberapa bagian yang mengganggu” (Sumber Penonton Ryan Aditya Kurniadi, 6 Februari 2024)

Oleh program berita Podcast TV Show dalam teknik pengambilan gambar adalah sebagai berikut:

”jadi cara memvisualkan ekspresi melalui gambar tentunya sebagai host saya harus ekspresif dan sebisa mungkin menarik dihadapan para penonton, karena ekspresi wajah sangat berpengaruh terhadap suasana atau vibes yang akan saya bawakan nantinya.” (Sumber *key informan I* 4 Januari 2024)

Selanjutnya *key informan II* juga menyatakan mengenai hal yang dilakukan oleh pihak kameraman program Podcast TV Show dalam teknik pengambilan gambar adalah sebagai berikut:

”cara memvisualkan ekspresi ya dengan menggunakan medium closeup menyorot ke host dan narasumber. Untuk ukuran gambar yang digunakan pada program pTV ini ada 4. yang pertama ada medium close up, ini digunakan saat ke narasumber dan ke pembawa program. Selanjutnya ada wide shoot, ini digunakan saat di kamera master. Two shot biasa gunakan saat wawancara 2 orang sekaligus dan grup shoot. Dengan medium close up penonton akan lebih mudah melihat ekspresi wajah host dan narasumber” (Sumber *key informan II* 19 Januari 2024)

Selanjutnya penonton juga menyatakan mengenai hal yang dilakukan oleh pihak kameraman program Podcast TV Show dalam teknik pengambilan gambar adalah sebagai berikut:

”menurut saya cara memvisualkan ekspresi pada program ini sudah bagus, wajah orangnya terlihat jelas dan sangat ekspresif untuk hostnya”(Sumber Penonton Mochamad Adityo, 6 Februari 2024)

Program Podcast TV Show merupakan kolaborasi antara program tersebut dengan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memperkenalkan universitas kepada masyarakat. Dengan memberikan tontonan yang edukatif, program ini bertujuan untuk memberikan inspirasi melalui penyampaian yang komunikatif, sehingga dapat memberikan pencerahan dan pengetahuan kepada penonton, untuk kemajuan Indonesia. Podcast TV Show adalah program dialog yang membahas berbagai topik terkini di masyarakat, seperti pendidikan, teknologi, dan

isu-isu umum. Program ini mengusung konsep kekinian yang mirip dengan talkshow, di mana popularitas podcast meningkat saat pandemi COVID-19, dan konsep talkshow radio diperluas menjadi tontonan visual melalui TV, YouTube, atau short videos. Dalam setiap dialog, baik host pembawa acara maupun narasumber menggunakan headphone, seperti yang terlihat dalam tampilan studio TVMu, dengan penggunaan headset pada saat talkshow. Agar tidak monoton, program ini dirancang semenarik mungkin untuk memastikan ketertarikan penonton, sambil memberikan informasi seputar Muhammadiyah dan mitra kerjasama Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pentingnya teknik pengambilan gambar yang sesuai juga menjadi kunci dalam menghasilkan Podcast TV Show yang menarik.

Di balik pelaksanaan program Podcast TV Show, terdapat seorang produser beserta timnya yang turut membantu dalam proses pengambilan gambar. Tugas utama seorang produser melibatkan kepemimpinan dalam menjalankan program, menyusun ide, dan merancang alur cerita sebagai panduan selama proses syuting dan pengambilan gambar. Produser didampingi oleh asisten, yang terbagi menjadi dua peran, yaitu kreatif dan teknis. Tugas kreatif mencakup pembuatan naskah, sementara tugas teknis mencakup persiapan peralatan seperti kamera, tripod, baterai, pencahayaan, dan lain-lain. Dari pengamatan peneliti selama mengikuti proses perekaman program Podcast TV Show, produser dalam program ini berperan ganda sebagai pembawa acara. Produser memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan setiap adegan atau dialog yang akan dijalankan dan diabadikan oleh kameraman. Secara langsung, produser terlibat dalam lapangan dan berperan sebagai pembawa acara bersama tim lapangan yang terdiri dari 6 orang yang memiliki peran masing-masing, seperti audio man, kameraman, property, dan lainnya.

Untuk proses pengambilan gambar tvmu menggunakan kamera sony pxw z150. Dalam program Podcast TV Show, tvmu memiliki 3 kameraman yaitu bang ilham, bang Andy Sofyan dan bang Setya Audika. Kameraman memiliki peran yaitu mampu dan paham apa itu yg dimaksud dengan sop, paham dengan komposisi gambar, garis imajiner, kamera move, angel kamera, dan peka akan cahaya, baik itu iris, iso, shutter speed, diafragma dan white balance. Untuk menghasilkan sebuah program acara yang bagus untuk dilihat, diperlukan kemampuan dan pemahaman tentang teknik pengambilan gambar, dalam hal ini peneliti akan memaparkan teknik pengambilan gambar pada program acara Podcast TV Show di tvMu, sebagai berikut :

Tahap Persiapan Peralatan

Sebelum melakukan taping program Podcast TV Show, para kru dari tvMu melakukan persiapan dari kantor tvMu di Jl. Menteng Raya No.62, RT.3/RW.9, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340. 021-31928016. Kameraman sebelum melakukan perjalanan ke lokasi taping harus memastikan equipment yang akan digunakan berjalan dengan baik dan tidak ada kendala sedikitpun, Tahap ini melibatkan persiapan dan pengecekan peralatan yang diperlukan untuk proses shooting video. Baterai kamera dan perangkat lainnya harus terisi penuh, dan pastikan bahwa semua peralatan cadangan, seperti baterai tambahan atau kartu memori, juga sudah disiapkan. Pemeriksaan rutin peralatan ini membantu menghindari gangguan teknis selama proses shooting. memastikan

bahwa semua perangkat teknis seperti kamera, mikrofon, pencahayaan, tripod, dan peralatan lainnya berfungsi dengan baik. seperti mengecek tripod yang akan digunakan apakah normal dan fish eye berjalan dengan normal, mengecek kembali baterai kamera yang akan digunakan saat proses pengambilan gambar program, minimal sudah mempersiapkan backup baterai dan casing untuk menghindari kesalahan teknis saat proses pengambilan gambar. Setelah semua persiapan peralatan sudah selesai, para kru tvMu akan berangkat ke Universitas Muhammadiyah Jakarta dan melakukan tapping video di gedung rektorat baru lantai lima.

Menentukan Teknik Pengambilan Gambar

Sebelum melakukan penentuan Posisi kamera saat pengambilan gambar, kameraman harus menentukan sudut pandang kamera atau camera angle menjadi langkah penting sebelum memulai shooting. Pada program Podcast TV Show TVMU menggunakan tiga kamera atau biasa disebut dengan multicam. Tahapan menentukan kamera angle meliputi menentukan sudut tinggi atau rendah, posisi horizontal atau vertikal, serta sudut pandang lainnya yang mendukung pesan atau nuansa yang ingin disampaikan. Pemilihan camera angle yang tepat akan memberikan dampak visual yang sesuai dengan tujuan produksi video dan memberikan audiens tontonan yang nyaman untuk dilihat dan tidak membosankan.

Tahap Menentukan Komposisi

Penentuan komposisi adalah proses menata elemen-elemen visual di dalam frame kamera, komposisi juga dapat dijelaskan sebagai metode untuk membuat gambar terlihat lebih menonjol dalam suatu frame.. Pemilihan framing, penempatan objek, dan pengaturan elemen visual lainnya harus memperhatikan prinsip-prinsip komposisi yang baik. Hal ini termasuk rule of thirds agar gambar yang dihasilkan jernih dan menarik untuk ditonton oleh audiens, head room dan nose room juga harus diperhatikan pada saat menentukan komposisi pengambilan gambar, untuk memberikan komposisi yang seimbang dan tidak miring sebelah maupun objek yang akan diambil keluar dari frame dan fokus pada elemen utama yang ingin disorot. Komposisi yang baik akan meningkatkan kualitas visual dan membantu menyampaikan pesan dengan jelas kepada pemirsa. Melalui tahapan-tahapan ini sebelum shooting video program Podcast TV Show, dapat dipastikan bahwa proses produksi berjalan dengan lancar dan menghasilkan video yang berkualitas. Persiapan yang matang sebelum memulai shooting sangat penting untuk menghindari masalah teknis dan memastikan bahwa tujuan produksi video dapat tercapai dengan baik.

Cara Memvisualkan Ekspresi

Setelah menentukan camera angle yang akan digunakan, setelah itu kameraman harus menentukan Cara Memvisualkan Ekspresi perlu ditentukan. Hal ini melibatkan keputusan mengenai kualitas visual dan ukuran file video yang akan dihasilkan. Penentuan memvisualkan ekspresi dengan cara mengatur ukuran gambar meliputi dimensi gambar yang digunakan untuk menunjukkan situasi objek yang sedang diambil. Dalam proses pengambilan gambar pada program Podcast TV Show, kameraman tvMu menggunakan tiga kamera dengan tiga angle yang berbeda, perbedaan angle ini digunakan bukan tanpa alasan, hal ini digunakan untuk memberikan variasi visual yang menarik dan tidak membosankan bagi para audiens TVMU.

Kamera yang digunakan satu kamera untuk medium closeup narasumber, satu kamera untuk medium closeup host atau pembawa program dan satu lagi itu untuk kamera master, atau disebut juga dengan kamera wide. karena di dalam frame kamera itu terdapat 2 atau 3 narasumber. Medium closeup digunakan untuk memberikan gambar yang lebih jelas dari ekspresi wajah maupun gerak tubuh dari narasumber maupun host dan kamera wide digunakan untuk memperlihatkan kepada audiens keseluruhan background dari tempat taping video dan memperlihatkan narasumber dan host dalam satu frame. Setelah itu tahapan menentukan gambar juga digunakan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan platform distribusi video yang akan digunakan, seperti YouTube atau media sosial lainnya. Pemilihan ukuran gambar yang sesuai akan memastikan video tampil optimal di platform yang dituju. Untuk tahapan pergerakan kamera, peneliti menemukan bahwa kameraman TVMU tidak menggunakan pergerakan kamera sama sekali pada saat taping, gambar yang dihasilkan bersifat still atau stabil menyorot host dan narasumber, hal ini didukung dengan fasilitas dan lokasi pada program Podcast TV Show yang masih terbatas, kamera hanya menggunakan tripod dan lokasi taping untuk ukuran studio tidak terlalu besar.

Dalam acara Podcast TV Show, merupakan kolaborasi antara program tersebut dengan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memperkenalkan universitas kepada masyarakat. Dengan memberikan tontonan yang edukatif, program ini bertujuan untuk memberikan inspirasi melalui penyampaian yang komunikatif, sehingga dapat memberikan pencerahan dan pengetahuan kepada penonton, untuk kemajuan Indonesia. Podcast TV Show adalah program dialog yang membahas berbagai topik terkini di masyarakat, seperti pendidikan, teknologi, dan isu-isu umum. Program ini mengusung konsep kekinian yang mirip dengan talkshow, di mana popularitas podcast meningkat saat pandemi COVID-19, dan konsep talkshow radio diperluas menjadi tontonan visual melalui TV, YouTube, atau short videos. Dalam setiap dialog, baik host pembawa acara maupun narasumber menggunakan headphone, seperti yang terlihat dalam tampilan studio TVMu, dengan penggunaan headset pada saat talkshow. Agar tidak monoton, program ini dirancang semenarik mungkin untuk memastikan ketertarikan penonton, sambil memberikan informasi seputar Muhammadiyah dan mitra kerjasama Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pentingnya teknik pengambilan gambar yang sesuai juga menjadi kunci dalam menghasilkan Podcast TV Show yang menarik.

Di balik pelaksanaan program Podcast TV Show, terdapat seorang produser beserta timnya yang turut membantu dalam proses pengambilan gambar. Tugas utama seorang produser melibatkan kepemimpinan dalam menjalankan program, menyusun ide, dan merancang alur cerita sebagai panduan selama proses syuting dan pengambilan gambar. Produser didampingi oleh asisten, yang terbagi menjadi dua peran, yaitu kreatif dan teknis. Tugas kreatif mencakup pembuatan naskah, sementara tugas teknis mencakup persiapan peralatan seperti kamera, tripod, baterai, pencahayaan, dan lain-lain. Dari pengamatan peneliti selama mengikuti proses perekaman program Podcast TV Show, produser dalam program ini berperan ganda sebagai pembawa acara. Produser memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan setiap adegan atau dialog yang akan dijalankan dan diabadikan oleh kameraman. Secara langsung, produser terlibat dalam lapangan dan berperan sebagai pembawa acara bersama tim lapangan yang

terdiri dari 6 orang yang memiliki peran masing-masing, seperti audio man, kameraman, property, dan lainnya.

Untuk proses pengambilan gambar tvmu menggunakan kamera sony pxw z150. Dalam program Podcast TV Show, tvmu memiliki 3 kameraman yaitu bang ilham, bang Andy Sofyan dan bang Setya Audika. Kameraman memiliki peran yaitu mampu dan paham apa itu yg dimaksud dengan sop, paham dengan komposisi gambar, garis imajiner, kamera move, angel kamera, dan peka akan cahaya, baik itu iris, iso, shutter speed, diafragma dan white balance. untuk menghasilkan sebuah program acara yang bagus untuk dilihat, diperlukan kemampuan dan pemahaman tentang teknik pengambilan gambar, dalam hal ini peneliti akan memaparkan teknik pengambilan gambar pada program acara Podcast TV Show di tvMu, sebagai berikut :

Tahap Persiapan Peralatan

Sebelum melakukan taping program Podcast TV Show, para kru dari tvMu melakukan persiapan dari kantor tvMu di Jl. Menteng Raya No.62, RT.3/RW.9, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340. 021-31928016. Kameraman sebelum melakukan perjalanan ke lokasi taping harus memastikan equipment yang akan digunakan berjalan dengan baik dan tidak ada kendala sedikitpun, Tahap ini melibatkan persiapan dan pengecekan peralatan yang diperlukan untuk proses shooting video. Baterai kamera dan perangkat lainnya harus terisi penuh, dan pastikan bahwa semua peralatan cadangan, seperti baterai tambahan atau kartu memori, juga sudah disiapkan. Pemeriksaan rutin peralatan ini membantu menghindari gangguan teknis selama proses shooting. memastikan bahwa semua perangkat teknis seperti kamera, mikrofon, pencahayaan, tripod, dan peralatan lainnya berfungsi dengan baik. seperti mengecek tripod yang akan digunakan apakah normal dan fish eye berjalan dengan normal, mengecek kembali baterai kamera yang akan digunakan saat proses pengambilan gambar program, minimal sudah mempersiapkan backup baterai dan casan untuk menghindari kesalahan teknis saat proses pengambilan gambar. Setelah semua persiapan peralatan sudah selesai, para kru tvMu akan berangkat ke Universitas Muhammadiyah Jakarta dan melakukan tapping vidio di gedung rektorat baru lantai lima.

Menentukan Teknik Pengambilan Gambar

Sebelum melakukan penentuan Posisi kamera saat pengambilan gambar, kameraman harus menentukan sudut pandang kamera atau camera angle menjadi langkah penting sebelum memulai shooting. Pada program Podcast TV Show TVMU menggunakan tiga kamera atau biasa disebut dengan multicam. Tahapan menentukan kamera angle meliputi menentukan sudut tinggi atau rendah, posisi horizontal atau vertikal, serta sudut pandang lainnya yang mendukung pesan atau nuansa yang ingin disampaikan. Pemilihan camera angle yang tepat akan memberikan dampak visual yang sesuai dengan tujuan produksi video dan memberikan audiens tontonan yang nyaman untuk dilihat dan tidak membosankan.

Tahap Menentukan Komposisi

Penentuan komposisi adalah proses menata elemen-elemen visual di dalam frame kamera, komposisi juga dapat dijelaskan sebagai metode untuk membuat gambar terlihat lebih menonjol dalam suatu frame.. Pemilihan framing, penempatan objek, dan pengaturan elemen

visual lainnya harus memperhatikan prinsip-prinsip komposisi yang baik. Hal ini termasuk rule of thirds agar gambar yang dihasilkan jernih dan menarik untuk ditonton oleh audiens, head room dan nose room juga harus diperhatikan pada saat menentukan komposisi pengambilan gambar, untuk memberikan komposisi yang seimbang dan tidak miring sebelah maupun objek yang akan diambil keluar dari frame dan fokus pada elemen utama yang ingin disorot. Komposisi yang baik akan meningkatkan kualitas visual dan membantu menyampaikan pesan dengan jelas kepada pemirsa.

Melalui tahapan-tahapan ini sebelum shooting video program Podcast TV Show, dapat dipastikan bahwa proses produksi berjalan dengan lancar dan menghasilkan video yang berkualitas. Persiapan yang matang sebelum memulai shooting sangat penting untuk menghindari masalah teknis dan memastikan bahwa tujuan produksi video dapat tercapai dengan baik.

Cara Memvisualkan Ekspresi

Setelah menentukan camera angle yang akan digunakan, setelah itu cameraman harus menentukan Cara Memvisualkan Ekspresi perlu ditentukan. Hal ini melibatkan keputusan mengenai kualitas visual dan ukuran file video yang akan dihasilkan. Penentuan memvisualkan ekspresi dengan cara mengatur ukuran gambar meliputi dimensi gambar yang digunakan untuk menunjukkan situasi objek yang sedang diambil. Dalam proses pengambilan gambar pada program Podcast TV Show, kameraman tvMu menggunakan tiga kamera dengan tiga angle yang berbeda, perbedaan angle ini digunakan bukan tanpa alasan, hal ini digunakan untuk memberikan variasi visual yang menarik dan tidak membosankan bagi para audiens TVMU. Kamera yang digunakan satu kamera untuk medium closeup narasumber, satu kamera untuk medium closeup host atau pembawa program dan satu lagi itu untuk kamera master, atau disebut juga dengan kamera wide. karena di dalam frame kamera itu terdapat 2 atau 3 narasumber. Medium closeup digunakan untuk memberikan gambar yang lebih jelas dari ekspresi wajah maupun gerak tubuh dari narasumber maupun host dan kamera wide digunakan untuk memperlihatkan kepada audiens keseluruhan background dari tempat tapping video dan memperlihatkan narasumber dan host dalam satu frame. Setelah itu tahapan menentukan gambar juga digunakan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan platform distribusi video yang akan digunakan, seperti YouTube atau media sosial lainnya. Pemilihan ukuran gambar yang sesuai akan memastikan video tampil optimal di platform yang dituju. Untuk tahapan pergerakan kamera, peneliti menemukan bahwa kameraman TVMU tidak menggunakan pergerakan kamera sama sekali pada saat tapping, gambar yang dihasilkan bersifat still atau stabil menyorot host dan narasumber, hal ini didukung dengan fasilitas dan lokasi pada program Podcast TV Show yang masih terbatas, kamera hanya menggunakan tripod dan lokasi tapping untuk ukuran studio tidak terlalu besar.



Gambar: Hasil gambar medium shot

Gambar di atas adalah teknik pengambilan gambar medium shot karena ukuran pengambilan gambar seputar pinggang hingga kepala. Sehingga gerak tubuh dan ekspresi obyek dapat terlihat jelas apa yang sedang dilakukan teknik ini akan memvisualisasikan obyek manusia. Fungsi dari teknik pengambilan gambar longshot ini bertujuan untuk menyampaikan aktifitas obyek dengan ekspresi obyek terlihat dan suasana lingkungan dimana obyek berada.

KESIMPULAN

Ada empat proses yang dilakukan dalam proses pengambilan gambar program Podcast TV tvMu. Pertama, Tahap Persiapan, Kameraman sebelum melakukan perjalanan ke lokasi taping harus memastikan equipment yang akan digunakan berjalan dengan baik dan tidak ada kendala sedikitpun, Tahap ini melibatkan persiapan dan pengecekan peralatan yang diperlukan untuk proses shooting video. Baterai kamera dan perangkat lainnya harus terisi penuh, dan pastikan bahwa semua peralatan cadangan, seperti baterai tambahan atau kartu memori, juga sudah disiapkan. Kedua, Camera Angle, posisi kamera saat pengambilan gambar, kameraman harus menentukan sudut pandang kamera atau camera angle menjadi langkah penting sebelum memulai shooting. Pada program Podcast TV Show ,tvMu menggunakan tiga kamera atau biasa disebut dengan multicam. Tahapan menentukan kamera angle meliputi menentukan sudut tinggi atau rendah, posisi horizontal atau vertikal, serta sudut pandang lainnya yang mendukung pesan atau nuansa yang ingin disampaikan, Ketiga, Menentukan Ukuran Gambar Setelah menentukan camera angle yang akan digunakan, setelah itu cameraman harus menentukan ukuran gambar atau resolusi video perlu ditentukan. Hal ini melibatkan keputusan mengenai kualitas visual dan ukuran file video yang akan dihasilkan. Penentuan ukuran gambar meliputi dimensi gambar yang digunakan untuk menunjukkan situasi objek yang sedang diambil. Keempat, Penentuan komposisi adalah proses menata elemen-elemen visual di dalam frame kamera, komposisi juga dapat dijelaskan sebagai metode untuk membuat gambar terlihat lebih menonjol dalam suatu *frame*. Pemilihan *framing*, penempatan objek, dan pengaturan elemen visual lainnya harus memperhatikan prinsip-prinsip komposisi yang baik. Hal ini termasuk rule of thirds agar gambar yang dihasilkan jernih dan menarik untuk ditonton oleh audiens, head room dan nose room juga harus diperhatikan pada saat menentukan komposisi pengambilan gambar, untuk memberikan komposisi yang seimbang dan tidak miring sebelah

maupun objek yang akan diambil keluar dari frame dan fokus pada elemen utama yang ingin disorot.

DAFTAR PUSTAKA

- Akifah, Andi, Kudratullah Kudratullah, and Rahmi Rahmi. 2023. "Penyajian Konten Podcast Kreatif Dan Berkualitas." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3 (1).
<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.894>.
- Azis, Abdul, Membumikan AL-QURAN Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat ISNET Hom, Bayu Tara Wijaya Quraish Shihab Membumikan al Quran, and nur cholis Membumikan Al-Quran. 2007. "Membumikan' Al-Quran: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat."
<https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=sen0knFmgd0C&oi=fnd&pg=PR5&dq=al+quran&ots=ZWVZu8wgGE&sig=swJEoJIEqONnQZHNh8LKVRVEEag>.
- Dr. Kusnendi, M.S. 2019. *Televisi Republik Indonesia (TVRI)*. Wikipedia.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya.
- Fachruddin, Andi. 2014. "Dasar-Dasar Produksi Televisi Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing / Andi Fachruddin." *OPAC Perpustakaan Nasional RI*.
- Iii, B A B. 2018. "Metode Deskriptif, Kualitatif." *Oxford Art Online*.
- Kustiawan, Winda, Farah Dalilah Balqis, Latifah Wulandari, Rini Handayani Siregar, Masitoh Br Simbolon, Heri Ernanda Pandiangan, and Yoga Bali Prawira. 2022. "Media Sosial Sebagai Media Penyiaran." *JURNAL EDUKASI NONFORMAL* 3 (2).
- Morissan. 2018. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Kencana.
- Muharam, Fajar. 2019. "Pengambilan Gambar dan Kendalanya Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Program Acara Pahlawan untuk Indonesia di MNCTV." *Ekspresi dan persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 2 (1). <https://doi.org/10.33822/jep.v2i1.992>.
- Robbin, Tony. 2014. *Shadows of Reality*. *Shadows of Reality*.
<https://doi.org/10.12987/yale/9780300110395.001.0001>.
- Sakthivel, M. 2019. *Broadcasters' Rights in the Digital Era*. *Broadcasters' Rights in the Digital Era*.
<https://doi.org/10.1163/9789004419155>.
- Sugiyono. 2015. *Sugiyono, Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- . 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Widayati, Aris. 2019. *Perilaku Kesehatan (Health Behavior)*. Sanata Dharma University Press.
<https://tvmu.tv/tentang-kami>